



PENINGKATAN KASUS COVID-19 DI HONG KONG

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan

Update per 16 Mei 2025

Spot Report : Peningkatan Kasus COVID-19 di Hong Kong

A. Informasi Kejadian

- ✓ Otoritas kesehatan Hong Kong, melaporkan peningkatan kasus COVID-19 dibandingkan minggu sebelumnya:
 - Terjadi **peningkatan jumlah kasus** COVID-19 sebesar **7,2%** dari 972 kasus (M18) menjadi 1.042 kasus (M19)
 - Terjadi **peningkatan positivity rate** sebesar **2,24%** dari 11,42% (M18) menjadi 13,66% (M19) → *positivity rate* dalam setahun terakhir
 - Terjadi **peningkatan outbreak** COVID-19 sebanyak **3 kejadian** dari 9 kejadian (M18) menjadi 12 kejadian (M19). Sebagian besar *outbreak* pada M19 terjadi di panti jompo (9 kejadian)
 - **Total COVID-19 Hong Kong** (30 Jan 2023-14 Mei 2025): 79.916 kasus dengan 1.437 kematian (CFR: 1,8%)
- ✓ Berdasarkan hasil investigasi, terutama pada kasus dengan derajat parah, 83% kasus tergolong lansia serta hanya 1 kasus lansia yang sudah mendapatkan vaksinasi booster COVID-19 dalam 6 bulan terakhir.
- ✓ Pada kasus anak, dari 5 kasus anak dengan derajat parah, 3 diantaranya belum mendapatkan vaksinasi COVID-19
- ✓ Dari hasil laporan WGS terakhir pada 14 Mei 2025, dari 36 spesimen dengan derajat parah dan kematian serta beberapa spesimen pada kasus non derajat parah dan kematian, seluruhnya teridentifikasi ke dalam **subvarian JN.1**
- ✓ **Kemungkinan Faktor Risiko:** cakupan vaksinasi booster kelompok berisiko tinggi terutama lansia yang rendah. Sebanyak 75% lansia di panti jompo dan 90% lansia di masyarakat belum menerima vaksin booster

Peta Lokasi Kejadian



Sumber :

1. Centre for Health Protection Hong Kong. https://www.chp.gov.hk/files/pdf/covid_flux_week19_15_5_2025_eng.pdf
2. Government of Hong Kong. <https://www.info.gov.hk/gia/general/202505/15/P2025051500748.htm>



B. Respons Hong Kong

1. Otoritas kesehatan Hong Kong menghimbau untuk mematuhi langkah - langkah pencegahan COVID-19 :
 - Menerapkan pola hidup bersih dan sehat
 - Menggunakan masker di tempat yang ramai dan tempat umum, terutama bagi yang bergejala
 - Mencuci tangan secara teratur
2. Orang yang berisiko tinggi seperti lansia, komorbid, anak-anak, dan ibu hamil **dianjurkan** untuk mendapatkan vaksin *booster* COVID-19.
3. Menghindari kontak dekat dengan orang yang menunjukkan gejala pernapasan.
4. Bagi masyarakat yang bergejala COVID-19 diimbau untuk tidak pergi bekerja atau masuk sekolah, menghindari pergi ke tempat ramai serta segera mencari pertolongan medis.
5. Penguatan *wastewater surveillance*.

Sumber :

1. Centre for Health Protection Hong Kong. https://www.chp.gov.hk/files/pdf/covid_flux_week19_15_5_2025_eng.pdf
2. Government of Hong Kong. <https://www.info.gov.hk/gia/general/202505/15/P2025051500748.htm>



C. Himbauan bagi Masyarakat Indonesia

1. Tetap melaksanakan protokol kesehatan :
 - Cuci tangan pakai sabun atau *hand sanitizer*
 - Memakai masker apabila mengalami gejala (batuk/pilek), termasuk kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia), dan berada di area kerumunan
 - Menerapkan etika batuk dan bersin
2. Menghindari bepergian/perjalanan jika sakit.
3. Apabila melakukan perjalanan ke Hong Kong, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Hong Kong.
4. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala COVID-19 (demam, batuk, pilek) pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari Hong Kong.